

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelaksanaan, pencatatan data kesehatan dan pelaporan bulanan masih menggunakan buku (manual) di Posyandu lansia Sapta Jaya, Kec. Rantau, Aceh. Selain itu, permasalahan lain yaitu belum diberikannya pelatihan kesehatan dasar terhadap kader dan petugas posyandu lansia. Hal ini membuat pemberian informasi kepada peserta posyandu lansia dan pralansia kesehatan menjadi kurang berjalan dengan optimal.

Tujuan: Merancang dan membangun sistem aplikasi mobile posyandu lansia.

Metode: Perancangan berlangsung pada Oktober – Desember 2021 menggunakan metode waterfall hingga tahap perancangan. Analisis kebutuhan menggunakan kuesioner Google form kepada 9 responden dengan kriteria yaitu aktif dalam kegiatan posyandu, pengguna smartphone, pernah menggunakan aplikasi kesehatan. Platform yang digunakan untuk pembuatan UML adalah Draw.io, pembuatan logo menggunakan Canva dan pembuatan aplikasi menggunakan Glide Apps dengan database *Google Spreadsheet*.

Hasil: Hasil perancangan dimulai dari hasil analisis kebutuhan yaitu 6 menu beserta item data pada setiap menu, menghasilkan UML yaitu 1 *use case diagram* dan 6 *activity diagram*, menghasilkan desain *user interface*, menghasilkan aplikasi dengan nama Panda – Posyandu Lansia. Aplikasi Panda – Posyandu Lansia yang telah berhasil dirancang merupakan aplikasi untuk mencatat pemeriksaan pasien saat kegiatan posyandu lansia dan item data yang sesuai kebutuhan pengguna.

Kesimpulan: Aplikasi ini telah dibuat sesuai dengan hasil analisis kebutuhan item data serta dilakukan uji coba. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar dapat membagikan ringkasan data, menampilkan diagram garis dan menggunakan akun Glide Apps premium/ dengan platform lain agar jumlah baris pada database tidak terbatas serta fasilitas lain yang lebih *powerfull*.

Kata Kunci: Aplikasi mobile, Posyandu lansia, perancangan aplikasi, *System for Elderly*.

ABSTRACT

Background: Implementation, recording of health data and monthly reporting are still using a book (manual) at the Posyandu for the elderly Sapta Jaya, Kec. Rantau, Aceh. In addition, another problem is that basic health training has not been provided to elderly posyandu cadres and officers. This makes the provision of information to posyandu participants for the elderly and health care professionals less than optimal.

Objective: Design and build a mobile application system for the elderly posyandu

Method: The design takes place from October to December 2021 using the waterfall method until the design stage. Needs analysis using a Google form questionnaire to 9 respondents with criteria that are active in posyandu activities, smartphone users, and have used health applications. The platform used for UML creation is Draw.io, logo creation using Canva, and application creation using Glide Apps with Google Spreadsheet database.

Results: The design results start from the results of the needs analysis, namely 6 menus and data items on each menu, produce UML, namely 1 use case diagram and 6 activity diagrams, and produce a user interface design, produce an application with the name Panda – Posyandu Lansia. The Panda – Elderly Posyandu application that

has been successfully designed as an application to record patient examinations during elderly posyandu activities and data items according to user needs.

Conclusion: This application has been made following the result of the analysis of data item needs, trials and evaluations have been carried out. Suggestions for further researchers should be to share data summaries, display line charts, and use a Glide Apps premium account / with other platforms so that the number of rows in the database is not limited.

Keywords: Mobile application, Posyandu for the elderly, application design, System for Elderly.